

Penyusunan anggaran berdasarkan aktivitas (Activity Based Budgeting) pada komponen biaya operasi perusahaan jasa : Studi kasus pada Divisi Forwarding PT (P) Kawasan Berikat Nusantara

Agus Hendaridi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83661&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam beberapa literatur dijelaskan bahwa Activity Based Budgeting (A.BB) mempunyai banyak keunggulan dibandingkan sistem anggaran tradisional. Konsep ABB memperkenalkan suatu cara penyusunan anggaran berdasarkan aktivitas. Kemampuan untuk memahami aktivitas merupakan salah satu embrio dari keberhasilan perusahaan (Michael Porter). Dengan demikian konsep penyusunan anggaran berdasarkan aktivitas merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Anggaran menjabarkan secara kuantitatif seluruh kegiatan dan aktivitas beserta sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Penganggaran berdasarkan aktivitas sangat memperhatikan aktivitas yang terlibat dalam pembuatan suatu produk. Dengan demikian dapat diperoleh anggaran aktivitas yang paling proporsional. Dengan ABB perusahaan lebih mudah melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses. Hal ini tidak ditemui dalam anggaran tradisional yang kurang memperhatikan aktivitas sehingga tidak mengherankan sering terjadi distorsi dalam menentukan jumlah biaya yang dianggarkan pada produk

Penelitian yang dilakukan di unit forwarding PT(P)KBN ini menemukan adanya perbedaan pada jumlah anggaran antara ABB dengan tradisional. Pada ABB menggunakan perhitungan terhadap biaya per-aktivitas yang lebih akurat daripada proses penganggaran tradisional. Kesulitan dalam implementasi ABB dalam perusahaan adalah menentukan parameter untuk mengukur biaya persatuan aktivitas, dan rumitnya proses perhitungan yang ada.